

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Teluk Jambe Timur yang beralamat di JL. Raya Perumnas Bumi Teluk Jambe Blok H, Desa Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang. Peneliti memilih lokasi ini karena setelah peneliti melakukan observasi awal terkait perilaku kesadaran hukum siswa di SMAN 2 Teluk Jambe Timur. Peneliti melihat masih rendahnya kesadaran hukum siswa, dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang masih sering melanggar aturan tata tertib. Jika diteliti lebih lanjut dengan mewawancarai bagian Kesiswaan dan Pembina ekstrakurikuler FPSH-HAM, kenyataannya sebagian siswa belum seluruhnya memahami arti penting kesadaran hukum terhadap aturan yang berlaku, sehingga beberapa siswa masih melakukan pelanggaran terhadap aturan tata tertib di sekolah. Salah satu faktor penyebabnya yaitu kurangnya pemahaman hukum dan HAM dalam diri siswa. Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan setelah seminar proposal dalam rentang waktu bulan Maret hingga Juli.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Creswell J.W Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui fenomena sosial dimana peneliti akan melaporkan hasil penelitian sesuai dengan



hasil data analisis yang sudah didapatkan dilapangan kemudian dideskripsikan secara rinci kedalam laporan penelitian (Purba K, 2023). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara, analisis, dan dokumentasi yang dikumpulkan dari lokasi penelitian dan bentuknya tidak berupa angka. Menurut Hikmawati F (2017:88) penelitian deskriptif adalah mengumpulkan informasi tentang sebuah fenomena yang terjadi yaitu fenomena apa adanya saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum (Hikmawati F, 2017:88). Dalam penelitian ini permasalahan diidentifikasi berdasarkan data yang diperoleh untuk kemudian dijelaskan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, 1 Guru Pembina Ekstrakurikuler FPSH-HAM dan 4 orang siswa yaitu Ketua, Wakil, dan Anggota FPSH-HAM. Pembina ekstrakurikuler FPSH-HAM sebagai subjek yang diambil merupakan pihak yang terlibat dalam organisasi FPSH-HAM dengan tujuan agar subjek mampu memberikan data secara tepat terkait FPSH-HAM didirikan. Sedangkan Kesiswaan dilibatkan untuk menjadi subjek penelitian agar memberikan data secara tepat terkait perilaku siswa dalam menaati peraturan hukum di lingkungan sekolah. Dan siswa anggota FPSH-HAM dilibatkan untuk menjadi subjek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana organisasi FPSH-HAM dalam memberikan pemahaman siswa tentang HAM dilingkungan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui cara pengamatan langsung ditempat penelitian. (Purba K, 2023:74).

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan disekitar objek penelitian. Adapun yang menjadi indikator yang diamati dari setiap proses observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Teluk Jambe Timur yaitu tingkat pemahaman siswa mengenai aturan hukum yang berlaku dan tindakan siswa dalam menerapkan hukum dan HAM dikehidupan sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara merupakan serangkaian kegiatan berupa pertanyaan terbuka yang diajukan secara langsung kepada pewawancara (Purba K, 2023:73). Pada penelitian ini wawancara dilakukan bersama tiga narasumber yaitu guru pembina ekstrakurikuler FPSH-HAM, kesiswaan dan siswa anggota FPSH-HAM di SMAN 2 Teluk Jambe Timur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi mendalam dan mendapatkan pandangan dari narasumber terkait efektivitas organisasi FPSH-HAM dalam meningkatkan kesadaran hukum dikalangan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sejumlah dokumen untuk mendapatkan data terkait. (Purba K, 2023:71). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, rekaman, catatan, dan dokumen yang sudah diperoleh sebelumnya. Dokumentasi ialah komponen pendukung dalam penelitian agar memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif melalui penelitian kualitatif, yaitu menggunakan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan kemudian dianalisis menggunakan landasan teori yang ada dan memaparkan kembali secara sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam buku Purba K (2023:76) proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

- 1) Reduksi Data : pada tahapan ini merangkum dan memilih data yang diperoleh di lapangan menjadi informasi yang lebih sederhana sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Penyajian Data : Setelah menyederhanakan data yang tidak relevan kemudian menyajikannya ke dalam bentuk yang sistematis sehingga informasi mudah untuk dipahami.
- 3) Penarikan Kesimpulan : bagian ini bersifat mempertegas kembali inti dari hasil pembahasan hasil analisis data karena rumusan

masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat terus berkembang setelah penelitian dilakukan dilapangan.

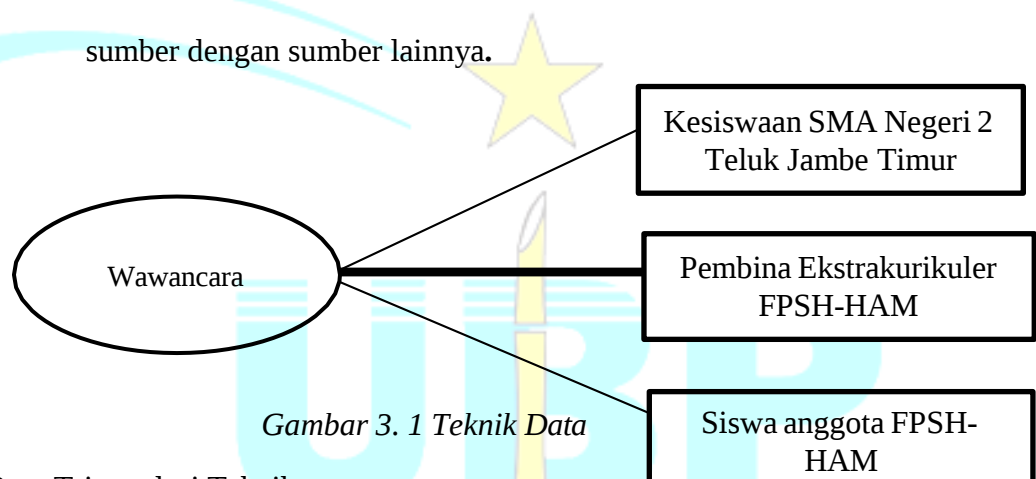
F. Validasi Data

Validitas data adalah keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan kekuatan yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Validitas data merupakan alat untuk mengukur sebuah kebenaran didalam suatu penelitian (Purba K, 2023:90). Data dikatakan valid jika data yang dilaporkan sesuai dengan hasil data yang diperoleh oleh peneliti. Teknik pengolahan data kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi adalah metode yang efektif untuk meningkatkan validitas dan keaslian temuan penelitian. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komperhensif tentang fenomena yang diteliti dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif (Alfansyur A & Mariyani, 2020).

Menurut Arianto (2024:92) triangulasi adalah konsep utama dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi, validitas dan kedalaman analisis data yang mengacu pada penggunaan beberapa teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data agar hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam mengecek keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan uji validitas dengan 2 cara yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber

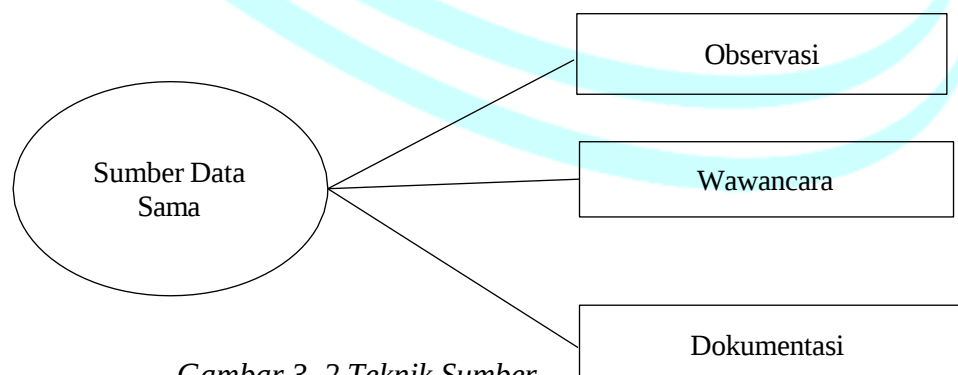
Triangulasi sumber adalah metode untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2017:274). Tujuan teknik triangulasi sumber yaitu untuk mengecek kembali hasil penelitian dan menguatkannya serta membandingkan kebenaran antara fakta yang berasal dari satu sumber dengan sumber lainnya.



Gambar 3. 1 Teknik Data

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode pengumpulan data yang mengumpulkan berbagai metode dan sumber data yang sudah ada (Sugiyono, 2017: 125). Triangulasi teknik yang dilakukan peneliti ini digunakan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar 3. 2 Teknik Sumber